

HUBUNGAN ANTARA JUMLAH HITUNG CD4 PASIEN HIV/AIDS DENGAN KEJADIAN KO-INFEKSI TUBERKULOSIS DI RSUP FATMAWATI PERIODE JANUARI-DESEMBER 2017

Vania Ayu Sechika

Abstrak

Infeksi HIV merupakan salah satu masalah besar yang mengancam Indonesia. Progresivitas penyakit ini dapat dilihat dengan menghitung jumlah CD4. Pasien HIV/AIDS sangat mudah terserang infeksi sekunder, dan salah satu yang paling sering ditemukan adalah tuberkulosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara jumlah hitung CD4 pasien HIV/AIDS dengan kejadian ko-infeksi tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional* menggunakan 53 rekam medik pasien HIV/AIDS periode Januari–Desember 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* dalam populasi pasien HIV/AIDS. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 52.8% pasien HIV/AIDS mengalami ko-infeksi tuberkulosis, dan 72.7% di antaranya mempunyai $CD4 < 200 \text{ sel}/\mu\text{l}$. Analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan antara jumlah CD4 ($p=0.01$) terhadap kejadian ko-infeksi tuberkulosis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menurunnya jumlah CD4 hingga di bawah 200 sel/ μl dapat dihubungkan dengan kejadian ko-infeksi tuberkulosis pada pasien HIV/AIDS, sehingga pencegahan dan pemeriksaan tuberkulosis sangat dianjurkan.

Kata kunci: CD4, HIV/AIDS, Tuberkulosis

**CORRELATION BETWEEN CD4 CELL COUNT IN
HIV/AIDS PATIENTS AND TUBERCULOSIS CO-INFECTION
INCIDENT IN RSUP FATMAWATI FROM JANUARY-
DECEMBER 2017**

Vania Ayu Sechika

Abstract

HIV infection is one big health problem that occurs in Indonesia. The disease progression can be observed by counting the CD4 cell in one's body. HIV patients can easily acquire opportunistic infections, and tuberculosis was found as one of the leading infections. The main purpose of this study was to analyze the correlation between the CD4 cell count in HIV/AIDS patients and tuberculosis co-infection incidents in RSUP Fatmawati. An observational analytic method was performed with a cross sectional design using 53 medical records of HIV/AIDS patients in RSUP Fatmawati from January-December 2017. Sampling was done based on consecutive sampling technique. The result showed that 52.8% of the HIV/AIDS patients had tuberculosis co-infection, and 72.7% of the TB-HIV co-infected patients had CD4 lymphocyte count lower than 200 cell/ μ l. Bivariate analysis with Chi-Square test showed that there was a correlation between CD4 cell count ($p = 0.01$) and tuberculosis co-infection incidents in HIV/AIDS patients. The conclusion of this study is that low CD4 cell count can be associated with the incident of tuberculosis co-infection in HIV/AIDS patients, and that the prevention and TB screening among HIV-infected patients should be strengthened.

Keywords: CD4, HIV/AIDS, Tuberculosis